

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yang digunakan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai pengaruh lingkungan kerja, kepemimpinan Islam dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada UMKM Industri Konveksi Desa Dersalam, Bae, Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>1</sup>Cholid Narbuko and Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan suatu obyek yang berada di suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu selalu berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian, maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepemimpinan Islam dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan studi kasus Industri Umkm Konveksi yang berada di seluruh Desa Dersalam dengan populasi sebanyak 160 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Adapun untuk pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *Probability Sampling*. *Probability sampling* yaitu suatu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *random sampling*.<sup>4</sup> Adapun teknik pengambilan dilakukan di UMKM Industri konveksi yang berada di daerah Dersalam, Bae, Kudus. Dalam penelitian teknik random sampling ini yaitu dengan mengambil sampel para anggota atau karyawan dengan secara acak tanpa memandang status yang terdapat di dalam populasi tersebut.

Untuk sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 60 responden, dengan cara mengambil sampel 60 dari seluruh 160 karyawan disemua konveksi yang berada di Desa Dersalam tersebut.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metedologi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>4</sup>Sandu Santoyo, *Dasar Metedologi Penelitian* (Sleman: Literasia Media Publishing, 2015).

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = 60 \text{ Responden}$$

Dimana :

n = ukuran sampel  
 N = ukuran populasi  
 e = persentase kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan

Jadi besarnya sampel penelitian ini sebanyak 60 responden. Sampel menjadi sangat penting apabila penelitian menggunakan analisis kuantitatif. Sampel sangat berpengaruh pada pengambilan data pada suatu penelitian. Jenis penelitian analisis kuantitatif menggunakan struktur yang detail, terencana, sistematis, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data di dalam pengkajiannya, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga sampai pada penampilan dari hasilnya. Pada tahap akhir penelitian kuantitatif lebih banyak menyertakan grafik, tabel dan gambar.<sup>5</sup>

### C. Identifikasi Variabel

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, agar permasalahan tersebut yang diteliti lebih terfokus maka dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

---

<sup>5</sup>Sandu Santoyo, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015). 17

### 1. Variabel Independen

Variabel Independen (Bebas) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel - variabel terikat. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya (pengaruhnya) dengan variabel lain.<sup>6</sup> Variabel Independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Lingkungan kerja, Kepemimpinan Islam, dan Disiplin Kerja

### 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (terikat) adalah yang mana variabel tersebut akan menjadikan titik permasalahan dalam suatu penelitian tersebut. Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu variabel (y) atau bisa disebut variabel produktivitas kerja karyawan

## D. Variabel Operasional

Variabel dan Definisi Operasionalnya akan di jelaskan lebih detail pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran Data
Lingkungan Kerja (X <sub>1</sub> )	Lingkungan kerja sendiri mempunyai pengaruh lebih terhadap kinerja pegawai yaitu iklim organisasi atau lingkungan kerja dimana pegawai tersebut akan melaksanakan tugas dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerangan</li> <li>2. Suhu udara</li> <li>3. Tata ruang kerja</li> <li>4. Hubungan karyawan dengan pimpinan</li> <li>5. Hubungan sesama rekan kerja</li> <li>6. Kebisingan<sup>8</sup></li> </ol>	Skala Likert

<sup>6</sup>Winamo, *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011).

	tanggung jawabnya sendiri. <sup>7</sup>		
Kepemimpinan Islam (X <sub>2</sub> )	Kepemimpinan Islam tersendiri yaitu harus memiliki beberapa syarat diantaranya harus memiliki akidah kuat dan yang benar, ilmu pengetahuan yang luas, dan wawasan luas, serta memiliki akhlak yang mulia dalam memimpin suatu perusahaan atau suatu bisnis. <sup>9</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keadilan</li> <li>2. Kepercayaan</li> <li>3. Komitmen</li> <li>4. Tegas</li> <li>5. Toleransi</li> <li>6. Ramah tamah<sup>10</sup></li> </ol>	Skala Likert
Disiplin Kerja (X <sub>3</sub> )	Disiplin Kerja ini adalah rasa tanggung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dan kemampuan</li> <li>2. Teladan</li> </ol>	Skala Likert

<sup>8</sup>Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*.

<sup>7</sup>Zainul Hidayat & Muchamad Taufik, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lumajang."

<sup>9</sup>Reza Aziz, "Pengaruh Kepemimpinan Islami Dan Budaya Organisasi Islami Terhadap Motivasi Kerja Islami Pada UMKM Kulit Di Magetan."

<sup>10</sup>Jannah, "Analisis Kepemimpinan Islam Terhadap Kinerja Karyawan."

	<p>jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang telah diberikannya, sehingga seseorang tersebut mempunyai niat yang sungguh-sungguh dalam kerjanya.</p>	<p>pimpinan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Balas jasa</li> <li>4. Keadilan</li> <li>5. Waskat <sup>11</sup></li> </ol>	
<p>Produktivitas Kerja Karyawan (Y)</p>	<p>Produktivitas sendiri adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Secara filosofi, produktivitas merupakan sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa suatu kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Meningkatkan hasil yang dicapai</li> <li>3. Semangat kerja</li> <li>4. Pengembangan diri.<sup>13</sup></li> </ol>	<p>Skala Likert</p>

<sup>11</sup>Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

	baik dari hari ini. <sup>12</sup>		
--	-----------------------------------	--	--

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Kuesioner yaitu merupakan sebuah pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada koresponden supaya untuk dijawab. Teknik pengumpulan ini diberikan kepada karyawan di UMK Industri Konveksi yang berada di desa Dersalam, Bae, Kudus. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data. Prosedur penyusunan kuesioner:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.<sup>14</sup>

### 2. Observasi

Dalam metode penelitian observasi ini yaitu dengan menggunakan cara melengkapi data yang ingin di observasi ke tempat yang telah ditunjuk oleh peneliti dan selanjutnya mencatat data dari lapangan tersebut dan akan dijadikan pertimbangan untuk dijadikan penilaian dalam suatu penelitian yang skalanya lebih bertingkat. Sehingga dapat berguna untuk digunakan oleh peneliti lain.

---

<sup>13</sup>Dosen Sekolah, Tinggi Ilmu, and Ekonomi Tribuana, "Kedisiplinan Yang Berdampak Pada Produktivitas Kerja Karyawan" 2, no. 001 (2016).

<sup>12</sup>Manik and Syafrina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bank Danamon Simpan Pinjam."

<sup>14</sup>Santoyo, *Dasar Metodologi Penelitian*.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini ditunjukkan langsung kepada objek yang mau diteliti, akan tetapi melalui sebuah dokumen. Yang mana dokumen tersebut akan menjadi sebuah bukti untuk dilampirkan kedalam catatan tertulis yang isinya berupa keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dokumentasi tersebut diperoleh dari tempat Umkm Industri Konveksi yang berada di desa Dersalam, Bae, Kudus.

## F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid, maka dilakukan uji validitas.<sup>15</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu indikator yang berbentuk kuesioner. Kuesioner riset dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan di nilai positif, maka variabel tersebut valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu alat ukur instrumen disebut reliabel, jika alat tersebut dalam mengukur segala sesuatu pada waktu berlainan menunjukkan hasil yang relatif sama. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Conbach

---

<sup>15</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).

Alpha ( $\alpha$ ). Kriteria yang dipakai adalah apabila nilai alpha hitung  $\geq 0,7$  maka instrumen yang digunakan adalah reliabel.<sup>16</sup>

## G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
  - a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel independent (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi ini adalah dengan menganalisa matrix korelasi antar variabel-variabel bebas dan apabila korelasinya signifikan antar variabel bebas tersebut maka terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan mencari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) atau *Tolerance Value*. Kedua variabel ini menunjukkan setiap variabel *independent* manakah yang dijelaskan oleh variabel *dependent* lainnya.

*Tolerance* mengukur variabilitas variabel independent yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi, batasan umum yang digunakan adalah *tolerance*  $< 0,1$  atau nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas.<sup>17</sup>

- b) Uji Heteroskedastisitas

Asumsi klasik berikutnya dalam model regresi adalah homoskedastisitas atau memiliki varian yang sama. Ada dua cara pendeteksian

---

<sup>16</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006).

<sup>17</sup> Anwar Hidayat, "Tutorial Uji Multikolinieritas Dan Cara Baca Multikolinieritas," 2016, <https://www.statistikian.com/2016/11/uji-multikolinieritas.html>.

ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistik. Metode grafik biasanya dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Sedangkan metode statistik dapat dilakukan dengan *uji park*, *uji glejser*, *uji white*, *uji spearman's rank correlation*, *uji goldfield quandt* dan *uji breusch-pagan-godfrey*.<sup>18</sup>

c) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal.

Uji t dan F mengasumsikan nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Jika terjadi pelanggaran asumsi ini, maka uji statistik menjadi titik valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara mendeteksi apakah *residual* memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.<sup>19</sup>

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Linier Berganda adalah alat uji yang digunakan untuk menganalisis nilai yang berpengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) untuk mengetahui apakah ada tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y

Hubungan ini biasanya disampaikan dalam perumusan di bawah ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i$$

Keterangan :

---

<sup>18</sup>Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012).

<sup>19</sup>Janie.

Y	= Produktivitas Kerja Karyawan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1$	= Koefesien Regresi Lingkungan Kerja
$\beta_2$	= Koefesien Regresi Kepemimpinan Islam
$\beta_3$	= Koefesien Regresi Disiplin Kerja
$X_1$	= Lingkungan Kerja
$X_2$	= Kepemimpinan Islam
$X_3$	= Disiplin Kerja

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui berapa persentase antara variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien Determinan ( $R^2$ ) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel-variabel yang terkait. Nilai koefisien determinan adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil ini mempunyai penjelasan antara variabel-variabel independen dalam hal menjelaskan variasi variabel dependen yang amat terbatas.

#### b. Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Simultan)

Uji F ini uji untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau positif terhadap variabel dependen (Y). Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

#### c. Uji t (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)

Uji t ini guna untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini menggunakan konsep dua arah. Jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka nilai  $H_o$  ditolak dan nilai  $H_a$  diterima, maka terjadi kesimpulan akan terjadinya

signifikan terhadap variabel independen dan variabel dependen. Dan jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka nilai  $H_0$  diterima dan nilai  $H_a$  ditolak, maka terjadi kesimpulan akan tidak akan terjadi signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel independen dan variabel dependen.

